

Palestina, Kami Selalu Ada Untukmu



Bukti Cinta Indonesia untuk Palestina



Merenda Masa Depan Palestina

BEBERAPA waktu terakhir, masyarakat Indonesia dan dunia semakin menunjukkan kepedulian terhadap Palestina. Terlihat dari isu Palestina yang hangat diperbincangkan di dunia maya melalui postingan, petisi *online*, *hashtag*, dan kampanye di sosial media.

Peran netizen mempengaruhi wacana publik semakin signifikan. Netizen memiliki peran penting membentuk pandangan dan opini masyarakat secara luas. Beragam demonstrasi yang mengancam keras agresi Zionis Israel merupakan contoh konkretnya. Dukungan solidaritas terhadap Palestina pun berlimpah-ruah. Tak hanya dari kalangan muslim, tapi juga dari non muslim di seluruh dunia.

Netizen sukses menunjukkan kepada dunia, mereka peduli dan empati terhadap nasib rakyat Palestina dengan mengambil langkah aktif mengedepankan isu Palestina secara global. Membangkitkan kesadaran banyak orang yang sebelumnya mungkin kurang peduli atau bahkan tidak menyadari apa yang sebenarnya terjadi di Palestina. Peristiwa di Palestina adalah sebetulnya bencana kemanusiaan. Mata dunia kini telah terbuka.

Berbagai program bantuan inisiasi Daarut Tauhiid (DT) Peduli tentunya tidak lepas dari kontribusi masyarakat terhadap Palestina. Maka dari itu, DT Peduli mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah mempercayai DT Peduli sebagai salah satu lembaga amil zakat yang ikut andil dalam penyaluran bantuan dari masyarakat Indonesia. Bersama insya Allah kita bisa merenda masa depan yang cerah untuk Palestina.

hal 3 Sapa Redaksi

Merenda Masa Depan Palestina

hal 4 Kabar DT Peduli

Gaza, Saudara Seiman Umat Muslim

hal 5 Fokus

Kita Bersama Palestina

hal 8 Jejak Program

Hebatnya Palestina, Ketegarannya Menginspirasi Dunia

hal 16 Galeri

hal 22 Hikmah

Secerah Sinar dari Palestina untuk Dunia

hal 24 Hidup Bugar

Tiga Tabib Muslim dan Jasanya pada Teknologi Kedokteran Modern

hal 26 Hikayat

Al-Hawariyun (Bagian 1)

hal 27 Seputar Islam

Mahar Nikah Dicicil, Bolehkah?

hal 28 Motivasi A Deda

Tips Rumah Bersih Rapi Tertib Teratur Terpelihara (BR3T)

hal 29 Curhat Keluarga

Solusi Terbaik Mendidik Anak saat Sibuk Bekerja

hal 30 Keuangan

hal 32 Pena Sahabat

Enggan Sedekah, Uang Sirna Sia-sia

hal 33 Keluarga Sali & Seli

Peduli Palestina

hal 34 Tausiah Aa Gym

Jangan Marah maka Surga Untukmu



Oleh: **Jajang Nurjaman, S.E.**
Direktur Utama DT Peduli

Gaza, Saudara Seiman Umat Muslim

SEBAGAI umat muslim, kita diajarkan untuk saling membantu dan mendukung saudara seiman yang sedang mengalami kesulitan. Di Gaza, Palestina, saudara-saudara kita hidup dalam situasi yang sangat memprihatinkan akibat konflik berkepanjangan. Membantu mereka adalah kewajiban moral dan spiritual, sebagaimana sabda Rasulullah saw: *"Barang siapa yang meringankan kesulitan seorang mukmin di dunia, Allah akan meringankan kesulitannya di dunia dan akhirat."* (HR. Muslim). Solidaritas dan kasih sayang kita kepada mereka adalah wujud nyata dari iman dan kepedulian terhadap sesama umat.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh donatur telah mempercayakan bantuan dan donasi melalui Daarut Tauhiid (DT) Peduli. Kepercayaan dan amanah yang diberikan memungkinkan kami untuk menyalurkan bantuan secara efektif dan tepat sasaran kepada saudara-saudara kita di Gaza. Berkat dukungan segenap donatur, DT Peduli menerima penghargaan dari BAZNAS RI sebagai salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) dengan Donasi Palestina Terbaik. Penghargaan ini adalah bukti nyata dari komitmen bersama kita untuk membantu mereka yang membutuhkan, khususnya di Palestina.

DT Peduli melakukan berbagai upaya untuk menyalurkan bantuan ke Palestina secara masif. Melalui jaringan yang luas dan kerja sama dengan berbagai pihak, DT Peduli memastikan bantuan yang diamanahkan dapat sampai ke Gaza meskipun menghadapi berbagai rintangan. Bantuan disalurkan melalui berbagai jalur, termasuk jalur Mesir dan Yordania untuk memastikan kebutuhan mendesak masyarakat Gaza dapat terpenuhi.

Beberapa program unggulan DT Peduli di Gaza antara lain pembangunan Masjid DT di Gaza, penyediaan Sekolah Baitul Qur'an, pendirian pabrik air minum, distribusi pangan, serta penyediaan layanan ambulans dan obat-obatan. Setiap program dirancang untuk memenuhi kebutuhan dasar dan memberikan

harapan baru bagi masyarakat Gaza yang terdampak oleh konflik.

Kami mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk terus berempati dan peka terhadap penderitaan saudara-saudara kita di Gaza. Kondisi mereka yang penuh dengan ketidakpastian dan kekurangan sangat membutuhkan uluran tangan kita. Mari dibayangkan jika kita berada di posisi mereka, hidup dalam ketakutan dan kesulitan. Kepedulian kita bisa menjadi harapan dan cahaya bagi mereka. Dengan menyisihkan sebagian rezeki, kita bisa turut serta dalam upaya menyelamatkan dan membangun kembali Gaza.

Selain bantuan materi, doa kita juga sangat berarti. Doa adalah senjata bagi orang beriman dan dengan doa kita berharap Allah SWT memberikan pertolongan dan kekuatan kepada saudara-saudara kita di Gaza. Mari kita berdoa agar peperangan segera berakhir dan Palestina meraih kemenangan serta kedamaian. Bersama kita bisa membuat perubahan nyata dan memberikan harapan baru bagi Gaza. Semoga setiap bantuan yang kita berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya, dan semoga suatu saat Allah takdirkan kita bisa berziarah dan salat di Masjidil Aqsa. *Aamiin.*





Kita Bersama Palestina

PALESTINA merupakan bumi para nabi. Banyak nabi yang lahir dan berdakwah di sana. Bahkan, Allah telah menjanjikan Palestina sebagai tanah yang diberkahi. Keberkahan tersebut diyakini oleh tiga agama samawi, yaitu agama Islam, Nasrani, dan Yahudi.

Ironisnya walau sebagai tanah yang diberkahi, Palestina merupakan kawasan paling berdarah di seluruh dunia. Sejak rentang kehidupan para nabi hingga sekarang, Palestina nyaris senantiasa dilanda konflik. Saat ini, konflik antara Palestina dan Israel yang telah puluhan tahun terjadi semakin hangat diperbincangkan.

Dilansir dari YouTube Nikita Willy Official, pendakwah yang dikenal dengan pengetahuannya yang luar biasa, Felix Siauw menyampaikan semenjak 7 Oktober 2023, perhatian masyarakat terhadap Palestina benar-benar berubah. Bukan hanya di Indonesia saja melainkan di seluruh dunia.

"Bayangkan misalnya di jalan bapak digebukin, terus bapak teriak-teriak minta tolong tetapi orang hanya lewat. Bahkan istri juga teriak-teriak, tolong

dong suami saya dan tidak ada yang peduli. Kira-kira perasaan bapak, istri, dan anak bapak bagaimana?" ujar Felix Siauw memberikan ilustrasi kondisi sesungguhnya di Palestina.

"Marah? Sampai akhirnya benar-benar mereka bilang ya sudah memang kita tidak perlu dunia, kita cuma punya Allah. Itulah yang terjadi pada mereka. Nah, jadi secara *humanity* minimal itu dulu yang harus kita pahami," lanjutnya.

Pemikiran yang Perlu Diluruskan

Mengapa banyak kaum muslim di dunia yang tertawa hingga 15 jam sehari, hanya merasa prihatin sejenak saat menonton berita, lalu kembali tertawa tanpa merasa perlu bertindak? Sementara itu, Israel terus melakukan pengeboman.

Lebih menyedihkan lagi, banyak kaum muslim yang seolah tidak merasa terpanggil hati dan jiwanya ketika banyak saudara kita di Palestina dianiaya.

"Mengapa harus memikirkan yang jauh di sana, sementara di sini saja banyak yang menderita," adalah argumen yang sering kita dengar. Bahkan, ketika

ribuan darah kaum muslim ditumpahkan, masih ada saja yang melarang demonstrasi untuk membela Palestina.

“Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap konflik di Palestina karena mereka belum sepenuhnya mengakui Palestina adalah saudara seimannya. Sehingga, hatinya belum tergerak untuk memberikan bantuannya terhadap Palestina,” ujar Felix memberikan penjelasan.

Mengapa Harus Peduli Palestina?

Mengapa harus membela Palestina? Pertanyaan ini sering muncul di berbagai forum diskusi dan media sosial. Bahkan, ada pihak yang skeptis dan menganggap isu tersebut tidak penting.

Saat sejumlah komunitas dan organisasi di Indonesia mengumpulkan donasi dan bantuan untuk warga Gaza, Palestina, masih ada kelompok dan individu yang berkomentar, “Mengapa repot-repot mengirim bantuan ke sana, sementara di negara sendiri masih banyak yang kekurangan dan membutuhkan bantuan.”

Pernyataan tersebut sangat provokatif dan terkesan bombastis. Sekilas terlihat benar, namun sebenarnya mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Jika mereka melihat orang-orang kelaparan, kehilangan anggota tubuh akibat serangan roket dan bom, pasti akan

merasa iba.

Keadaan Indonesia dan Palestina sangat berbeda. Indonesia bukanlah negara yang sedang dilanda konflik dan perang. Kita masih bisa tidur nyenyak, makan dan minum sepuasnya, serta menikmati liburan. Sementara itu, warga Palestina tidak bisa tidur dengan tenang. Ketika mereka membuka jendela di malam hari, warga Palestina tidak melihat gemerlap bintang, melainkan serangan roket yang menerangi langit Gaza.

Berikut beberapa alasan mengapa kita perlu peduli terhadap Palestina:

- Terdapat kiblat utama umat Islam.

Masjidil Aqsha yang terletak di kota tua Yerusalem adalah kiblat pertama umat Islam sebelum berpindah ke Masjidil Haram di Makkah. Baik itu Masjidil Aqsha maupun Masjidil Haram merupakan masjid suci yang pertama kali dibangun oleh Nabi Ibrahim alaihissalam.

“... Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah



Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.”
(QS. Al-Baqarah [2]: 143)

- Terdapat masjid suci yang sunnah dikunjungi.
Rasulullah saw bersabda, *“Tidak boleh bersusah payah bepergian, kecuali ke tiga masjid yaitu: Masjidil Haram (Makkah), Masjid Rasulullah (Madinah), dan Masjidil Aqsha (Baitul Maqdis Palestina).”* (HR. Bukhari dan Muslim)
- Saksi perjalanan Isra Mi'raj Nabi Muhammad.
“Maha Suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya ia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Isra' [17]: 1)

Bergerak Menuju Perubahan

Tidak dapat kita pungkiri, masyarakat di Indonesia termasuk para pemuda semakin menunjukkan kepeduliannya terhadap Palestina, yakni dengan cara bijak menggunakan media sosial. Apalagi pengaruh media sosial sangatlah besar. Tak hanya membentuk opini, tapi juga memberikan dampak langsung. Banyak organisasi dan lembaga besar yang akhirnya turut serta mengucurkan donasi untuk rakyat Palestina.

Semoga perhatian dan kepedulian terhadap Palestina tak pernah surut. Ingat, jangan pernah letih membela Palestina. **(Dian Safitri)**





Hebatnya Palestina, Ketegarannya Menginspirasi Dunia

BICARA Palestina memang tiada habisnya. Perjuangan para mujahid yang memilih untuk bertahan daripada meninggalkan tanah Palestina telah membelalakkan mata dunia. Harta, keluarga, tenaga, hingga nyawa rela dikorbankan untuk kemerdekaan Palestina.

Tiada yang mampu menandingi kekuatan para mujahid bahkan tentara terkuat di dunia sekali pun. Kekuatan yang berlandaskan iman dan takwa telah mengakar kuat di dalam jiwa para mujahid Palestina.

Penyaluran Dukungan Donatur DT Peduli

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) DT Peduli kembali menyalurkan amanah rakyat Indonesia untuk Palestina. Kali ini, bantuan senilai Rp1,5 miliar disal-

urkan melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Secara simbolis bantuan tersebut diserahkan Pendiri dan Pembina LAZ DT Peduli KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) kepada Ketua BAZNAS RI Kiai Noor Achmad di Gedung BAZNAS RI, Jakarta, Senin (20/11/2023).

Dalam sambutannya, Kiai Noor Achmad mengucapkan terima kasih kepada LAZ DT Peduli yang memercayakan infaknya melalui BAZNAS. Kiai Noor memandang ini sebagai upaya bersama membantu masyarakat Palestina.

"BAZNAS terus berupaya memfasilitasi dan mendukung kepedulian masyarakat Indonesia. BAZNAS juga memastikan penyaluran donasi ini dilakukan secara transparan dan akuntabel," katanya.

Kiai Noor memastikan, infak dari DT Peduli ini akan disalurkan 100 persen bagi masyarakat Palestina.

"Ini adalah titipan sehingga seluruhnya akan disalurkan bagi saudara-saudara kita di Palestina. BAZNAS se-Indonesia juga masih terus melakukan penggalangan dana karena antusiasme masyarakat dalam membantu masyarakat Palestina masih cukup tinggi," ujar Kiai Noor.

Pada kesempatan yang sama, Aa Gym berharap umat Islam memiliki sikap empati dan peduli, karena hal itu membuktikan tingkat keimanan dan ketakwaan seseorang.

"Ketakwaan itu kuncinya adalah di antaranya senang berinfak baik ketika lapang maupun sempit," ujarnya.

Selain itu, Aa Gym juga berpesan kepada umat Islam untuk senantiasa mendoakan rakyat Palestina. Menyuarakan isu Palestina dan tidak berhenti mendukung Palestina baik itu berupa harta maupun tindakan.

"Jangan sampai tergeraknya hanya pada waktu ada musibah. Tidak ada musibah pun, kita harus berlomba-lomba (bersedekah)," kata Aa Gym.

Palestina adalah tanggung jawab kita bersama. Ada Masjidil Aqsha kiblat pertama umat Islam yang harus dilindungi agar tak jatuh ke tangan Zionis. Senantiasa mendukung perjuangan para mujahid Palestina. Sekecil apa pun peran kita semoga menjadi amal jariyah suatu hari nanti. Kala Palestina telah merdeka, berbanggalah karena peran kecil kita ada di sana.

DT Peduli sebagai LAZ Pengumpulan Donasi Palestina Terbaik

Alhamdulillah atas karunia Allah DT Peduli diamanahkan sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Pengumpulan Donasi untuk Palestina Terbaik pada BAZNAS Awards 2024, Senin (26/2/2024).

Terima kasih atas kepercayaan para donatur kepada DT Peduli untuk menyampaikan donasinya kepada rakyat Palestina.

DT Peduli senantiasa bersama Palestina. Bersama para donatur di dalam maupun luar negeri, DT Peduli berikhtiar menyampaikan amanah dengan sebaik-baiknya. Berharap upaya kecil ini dapat sedikit meringankan derita rakyat Palestina.

Tentu penghargaan tersebut tidak pernah ada tanpa keridaan dari Allah SWT, keikhlasan para donatur, dan ketulusan doa dari seluruh masyarakat Indonesia. Semoga penghargaan ini bisa menjadi motivasi bagi DT Peduli untuk selalu amanah menyampaikan bantuan kepada saudara kita di Palestina. **(Astri/Noviana)**





Semangat Membara Menyongsong Palestina Merdeka

GELORA semangat perjuangan Rakyat Palestina mampu membuka mata dan telinga dunia. Merambah ke segala usia, kepada seluruh kalangan. Gemuruh kemerdekaan terus menggema, seolah dunia tengah berteriak kencang untuk kemerdekaan Palestina.

Seolah tak takut mati, rakyat Palestina dengan gentar melawan segala bentuk kebatilan dan kezaliman yang tiada henti. Menjadi garda terdepan pejuang Al-Aqsha, mewakili umat Islam di seluruh dunia.

Dulu, kini, dan nanti Palestina tak pernah sendiri. Sebagian besar penduduk dunia bersama Palestina. Segala macam dukungan dibuktikan, baik itu dengan doa, harta, tindakan bahkan suara. Menyuarakan kemerdekaan Palestina kepada seluruh penjuru dunia seolah menjadi kewajiban yang harus dituntaskan.

DT Peduli dan Rakyat Indonesia bersama Palestina

Daarut Tauhiid (DT) Peduli dengan rakyat Indonesia selalu bersama Palestina. Walau segala rintangan menghadang, tak sedikit pun mengiris semangat rakyat Indonesia membela Palestina. Terinspirasi pejuang Palestina yang tak kenal lelah, tak kenal menyerah. 'Pasti Ada Jalan' dengan lantang disuarakan. Menembus jarak dan blokade demi menyumbang seculi perjuangan untuk Palestina merdeka.

Menyikapi hal tersebut, DT Peduli berkomitmen menunaikan amanah para donatur Indonesia dalam menyalurkan bantuan kepada warga Gaza melalui berbagai jalur.

"Selama ketidakadilan hadir di bumi Palestina, dan penindasan masih hadir di Gaza, DT Peduli akan terus memberikan dukungan, doa, dan segalanya untuk kemerdekaan rakyat Palestina," ujar Muham-

mad Ihsan, Direktur Project Strategis DT Peduli, saat ditemui di Yordania.

DT Peduli dan rakyat Indonesia tak kehabisan cara. Segala usaha diupayakan dengan tak lupa melangitkan tawakal. Berharap Allah memudahkan proses distribusi bantuan untuk sampai ke tanah Palestina.

Bekerja sama dengan Lembaga Sosial ICCS dan JHCO di Yordania untuk pengadaan dan pengawalan pengiriman bantuan, DT Peduli kembali memberangkatkan truk berisikan 2.500 karung tepung dan 768 paket sembako kepada warga Gaza, Senin (10/6/2024). Kali ini, amanah bantuan tersebut diberangkatkan dari Yordania.

Meskipun penyaluran bantuan tersebut dikawal langsung tentara-tentara kerajaan Yordania untuk keamanan, DT Peduli berharap usaha ini akan lebih memungkinkan karena adanya kerja sama khusus antara Kerajaan Yordania dengan Israel di beberapa sektor.

Muhammad Ihsan mengatakan, DT Peduli akan terus membersamai perjuangan rakyat Palestina sampai mendapatkan kemerdekaannya.

"Insy Allah DT Peduli selalu konsisten menyalurkan berbagai amanah donatur Indonesia. Bantuan-bantuan yang kita berikan, bukan hanya sebatas bantuan secara fisik, tetapi juga sebagai bukti dukungan moral bangsa Indonesia untuk Palestina," pungkas Ihsan.



Sampailah di Tangan Penduduk Gaza

Benar nyatanya bila hasil tak pernah mengkhianati usaha. Setelah melewati proses persiapan dan pendistribusian satu bulan lamanya, dukungan berupa bantuan untuk rakyat Palestina akhirnya tiba di Gaza, Sabtu (6/7/2024). Meski harus melalui beragam rintangan yang menghadang, relawan DT Peduli bersama relawan lainnya berhasil menembus jalur perbatasan.

Sampainya bantuan rakyat Indonesia untuk Palestina melalui DT Peduli menjadi kabar gembira bagi belasan ribu rakyat Gaza. Senyum mereka merekah di tengah reruntuhan bangunan yang telah hancur berkeping-keping. Kini, sedikit duka di pengungsian terobati. Bahan pangan telah sampai untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Konvoi truk bantuan itu disambut bahagia oleh rakyat Gaza. Bantuan diterima oleh tangan-tangan kecil tak berdosa. Diterima raga-raga yang renta dengan penuh rasa syukur di matanya.

Mengenai kabar bahagia ini, Muhammad Ihsan sangat bersyukur dan mewakili DT Peduli akan berkomitmen senantiasa mendukung Palestina.

"Insy Allah DT Peduli selalu konsisten menyalurkan berbagai amanah donatur Indonesia. Bantuan-bantuan yang kita berikan bukan hanya bantuan secara fisik, tetapi juga sebagai bukti dukungan moril bangsa Indonesia untuk Palestina," ujarnya.

Dengan doa, kepercayaan, dan dukungan rakyat Indonesia, DT Peduli senantiasa mengusahakan upaya terbaiknya untuk menjadi bagian dari kemerdekaan Palestina. Terima kasih rakyat Indonesia dan juga dunia karena semangat yang terus membara untuk membela Palestina. **(Putri/Noviana)**





Memijarkan Harapan di Tanah Palestina

PALESTINA, tanah suci yang Allah berkahi, tak luput dari rakyatnya yang selalu menginspirasi. Ketangguhan, ketegaran, dan luasnya rasa sabar yang dimiliki mampu membuka mata hati hampir seluruh penduduk bumi.

Di tengah hujan rudal, hanyalah "Allahu Akbar" yang digaungkan. Kehilangan harta bahkan keluarga tak membuat mereka luput dari menyebut asma-Nya. Keimanan yang sesungguhnya sedang Allah tampilkan melalui pengorbanan rakyat Palestina.

Kuatnya iman rakyat Palestina mampu menembus mata hati dunia. Anak kecil, remaja, dewasa, orang tua tak henti-hentinya menyebut nama Allah dalam kesehariannya. Mengagumkan kekuasaan-Nya di tengah ujian yang begitu berat melanda. Memuliakan Al-Qur'an di antara kesulitan yang tiada habisnya. Nilai-nilai Islam diterapkan dengan sebaik-baiknya walau situasi dan kondisi sangat jauh dari kata layak, nyaman bahkan aman.

Masjid Daarut Tauhiid Indonesia, Hadiah Istimewa untuk Gaza

Benar saja, kekuatan iman mereka tak terkalahkan

bahkan ketika segala harta dunia yang dimiliki hancur dihantam rudal. Tuntunan Islam dan Al-Qur'an ialah sumber kekuatan terbesar rakyat Palestina. Kekuatan yang selalu digenggam erat di mana pun dan kapan pun berada.

Daarut Tauhiid (DT) Peduli bersama para donatur pun tak ingin luput dari pahala jariyah yang ditularkan rakyat Palestina. Bersama para donatur, DT Peduli membangun Masjid Daarut Tauhiid di Gaza, Palestina. Berdiri kokoh, masjid tersebut menjadi rumah untuk rakyat Palestina. Digunakan untuk beribadah, bernaung bahkan untuk menghafal Al-Qur'an.

Masjid DT Indonesia dibangun di atas tanah lahan milik Departemen Agama dan Perwakafan Palestina. Warga setempat menambahkan tanah seluas 250 meter persegi sehingga masjid mampu menampung 300 jemaah. Masjid dilengkapi beberapa fasilitas seperti kipas angin, beberapa tempat wudu, dan toilet. Sedangkan konstruksinya dibangun dari beton dengan pondasi dasar berkekuatan lima lantai.

Proses pembangunan Masjid DT dimulai sejak September 2015 dan mengalami beragam halangan dan rintangan. Alhamdulillah selesai dan diresmikan



pada Kamis, 31 Desember 2015, jam 10 pagi dan disambut oleh KH Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) selaku pencetus ide dan konseptor pembangunan masjid tersebut. Beliau merasa terharu dan berdoa agar masjid ini menjadi amal saleh bagi pihak mana pun yang berjuang dalam pendirian masjid.

Syekh Salim, Ketua Komite Dakwah Ikatan Ulama Palestina menyampaikan terima kasih kepada seluruh rakyat Indonesia yang menjadi jalan kehadiran Masjid Daarut Tauhiid. Menurutnya, pembangunan masjid ini menjadi salah satu dukungan konkret kepada rakyat Palestina.

"Saya mewakili ulama dan masyarakat Palestina menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada muslim dan pemerintah Indonesia yang hingga kini selalu mendukung rakyat Palestina. Salah satu dukungan konkret adalah membangun Masjid Daarut Tauhiid sekaligus mengaktifkan markaz tahfidz Baitul Qur'an," ujar Syekh Salim.

Menebarkan Cahaya Al-Qur'an di Tanah Gaza

Selain sebagai tempat ibadah, Masjid Daarut Tauhiid Indonesia juga menjadi tempat mencetak para penghafal Qur'an yang disebut program Baitul Qur'an. Berdasarkan keterangan Mahmoud Manoun selaku Kepala Program Tahfidz Baitul Qur'an, jumlah siswa yang belajar di masjid tersebut mencapai 155 siswa.

Mereka tersebar di tujuh kelas tahfiz yang terpusat di Masjid Daarut Tauhiid Indonesia.

Baitul Qur'an merupakan salah satu program DT Peduli yang sedang berlangsung di Palestina. Program ini mencetak penghafal Qur'an yang dibimbing secara khusus. Program tersebut disambut antusias oleh warga Gaza, para santri tampak khusyuk ketika menghafal ayat demi ayat Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kekuatan utama rakyat Gaza. Tak hanya menjadi pedoman hidup namun juga menjadi penghibur kala duka dan rasa takut melanda. Cahaya Al-Qur'an terus bersinar di Gaza. Meski langit menghitam akibat keputulan bom, bumi Gaza tak pernah padam akan lantunan ayat suci Al-Qur'an.

Melegakan Dahaga di Gaza

Bukan hanya masjid dan pesantren Baitul Qur'an, DT Peduli bersama para donatur telah Allah izinkan untuk membangun pabrik air minum di Gaza.

Kelangkaan dan kontaminasi air bersih menjadi masalah serius yang dihadapi lebih dari dua juta warga Gaza. Jalur Gaza mengalami peningkatan krisis air selama beberapa tahun terakhir yang mana kekurangan air mencapai 68 sampai 90 meter kubik pertahun.

Hal tersebut diperparah dengan adanya pendudukan Israel. Selain pengepungan, kemiskinan pun mem-



perparah kondisi itu. Alhamdulillah pada September 2021, pabrik air minum Indonesia mulai dibangun secara bertahap untuk menjawab persoalan besar warga Gaza terkait air bersih.

Pabrik air minum Indonesia ini rencananya diresmikan pada akhir tahun 2023. Namun, pabrik air minum tersebut menjadi salah satu fasilitas berharga yang turut dibom oleh Zionis Israel.

Atas izin Allah SWT dan doa rakyat Indonesia, Senin (4/3/2024), pabrik air minum Indonesia di Gaza akhirnya diresmikan. Meskipun diresmikan di tengah gempuran yang terus berlangsung, pabrik air minum persembahkan rakyat Indonesia itu diharapkan bisa memenuhi kebutuhan air minum di Gaza.

Usai diresmikan, sebanyak lima ribu liter air bersih langsung disalurkan oleh relawan DT Peduli kepada pengungsi di Al-Qarara, Gaza. Kedatangan truk tangki air dari pabrik air minum Indonesia ini pun disambut antusias dan gembira oleh para pengungsi.

"Harapannya pabrik air minum Indonesia ini bisa segera membantu dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan air minum di Gaza," kata Abdillah Onim, aktivis Palestina asal Indonesia.

Terus gelorakan semangat membela Palestina! Seperti halnya para pejuang di sana yang tak pernah lelah memperjuangkan Masjidil Aqsha, tempat suci seluruh umat Islam di dunia. **(kontributor/Noviana)**





● **DT Peduli Sumatra Utara**

Penyaluran dua ekor sapi dan tujuh ekor domba amanah Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan Paragon Corp, Rabu (19/7).



● **DT Peduli Batam**

Penyaluran hewan qurban kepada masyarakat Hinterland atau warga pulau sekitar Batam, Senin (17/6).



● **DT Peduli Batam**

Bersama Grand Batam Mall adakan bakti sosial di Pulau Karas, Kelurahan Karas, Kecamatan Galang, Sabtu (8/6).



● **DT Peduli Jambi**

Selasa (18/6), menyelenggarakan penyembelihan hewan Qurban Peduli Negeri (QPN) di kawasan tanah wakaf Pesantren Daarut Tauhid Indonesia (PDTI).



● **DT Peduli Jambi**

Penyaluran ZIS bersama mahasiswa magang dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Senin (1/7).



● **DT Peduli Bekasi**

Senin (17/6), melaksanakan penyaluran sedekah Qurban BPKH kepada Pondok Pesantren Zaid Bin Tsabit.



● **DT Peduli Bekasi**

Jumat (5/7), launching program Pemberdayaan Ekonomi Marbot Masjid bersama PT Infinity.



● **DT Peduli Solo**

Sembelih hewan qurban sebanyak 122 ekor kambing dan 4 ekor sapi dan disebar ke wilayah Solo Raya, Senin-Rabu (17-19/6).



● **DT Peduli Solo**

Penyaluran beasiswa Pelajar Unggul sebanyak 30 siswa, Kamis (27/6).



● **DT Peduli Cianjur**

Kamis (20/6), bersama Cianjur Turunan Kidul melaksanakan Qurban Festival dengan menyembelih 10 ekor domba di Kampung Cinagrog, Padasuka, Cianjur.



● **DT Peduli Cianjur**

Bersama BPKH tebar manfaat sedekah qurban kepada warga pelosok Cianjur di Kampung Cinagrog, Cibinong, Kamis (20/6).



● **DT Peduli Serang**

Sinergi dengan BTN Syariah KC Serang memberikan bantuan sembako dan santunan untuk Yayasan Panti Yatim Maulana Hasan Nudin Cilegon, Rabu (26/6).



● **DT Peduli Serang**

Sinergi dengan DKM Baiturahim melaksanakan Qurban Peduli Negeri sebanyak 3 sapi yang didistribusikan untuk warga Taman Puri Indah, Serin (17/6).



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Bersama BPKH menyembelih 13 ekor sapi yang didistribusikan di Kabupaten Banjar, Tanah Laut, Hulu Sungai Utara, Hulu Sungai Tengah, dan Balangan, Senin-Kamis (17-20/6).



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Bersama Direktorat Jenderal Pajak Kalsel memotong 4 ekor sapi dan dibagikan ke Kota Banjarmasin dan Kabupaten Barito Kuala, Rabu (19/6).



● **DT Peduli Garut**

Selasa (18/6), penyaluran hewan qurban di Kecamatan Banjarwangi.



● **DT Peduli Garut**

Bersama Catering Elbirru, Sekitar Garut, dan Sedekah Seribu Sehari menyerahkan donasi bagi Tiara Sepriany, siswa SD yang mengalami luka bakar, Selasa (25/6).



● **DT Peduli Sukabumi**

Senin (17/6), bersama BPKH salurkan 2 ekor sapi untuk warga Kampung Haji Nyalindung.



● **DT Peduli Sukabumi**

Selasa dan Kamis (18&20/6), pemotongan 34 domba dan 1 ekor sapi dari Kita Bisa untuk warga Sinaresmi yang empat tahun tidak merasakan daging qurban.



● **DT Peduli Depok**

Pendampingan Taufik dan Zahra ke RS Cipto Mangunkusumo dalam program Penyuluhan Stunting pada Kamis (4/7).



● DT Peduli Sumatra Selatan

Bersama PT Pegadaian Kanwil III Palembang menyembelih hewan qurban sebanyak 3 ekor sapi dan 10 kambing, Senin (17/6).



● DT Peduli Sumatra Selatan

Sinergi bersama Yayasan NEI DT menyalurkan bantuan kebakaran rumah di Dusun Tribel, Desa Bentayan, Tungal Ilir, Banyuasin, Selasa (9/7).



● DT Peduli Riau

Bersama Telkom Witel Ridar melaksanakan Qurban Peduli Negeri 1445 H sebanyak 1 ekor sapi premium di Masjid Baiturrahman Wirabama, Desa Baru, Kampar, Selasa (18/6).



● DT Peduli Riau

Penyaluran hewan qurban sebanyak 12 ekor sapi dan 19 ekor kambing di 18 tempat se-Provinsi Riau dan 2.141 penerima manfaat, Senin-Rabu (17-19/6).



● DT Peduli Bengkulu

Sabtu (15/6), pembagian raport hasil belajar santri Baitul Quran Al-Hadiid di Wahana Surya Bengkulu.



● DT Peduli Bengkulu

Bersama PT Paragon DC Bengkulu melaksanakan Qurban Peduli Negeri di Desa Pasar Pedati, Kabupaten Bengkulu Tengah, Senin (17/6).



● DT Peduli Lubuklinggau

Penyelenggaraan Qurban Peduli Negeri di Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia (PDTI), Selasa (18/6).



● DT Peduli Lubuklinggau

Senin (17/6), penyaluran 600 kantong daging qurban ke Desa Giriyo, Sadar karya, dan Eka Marga.



● DT Peduli Malang

Kamis (20/6), penyaluran 50 kantong daging qurban ke wilayah Wajak, Kabupaten Malang.



● DT Peduli Malang

Manasik Haji Goes To School yang diikuti sekitar 1.000 peserta dari SDI Baitul Makmur, SD Islamic Global, dan TPQ Abdullah, Selasa-Rabu (11-12/6) dan Selasa (18/6).



● DT Peduli Kuningan

Pelaksanaan Qurban Peduli Negeri di Kawasan Wakaf Eco Pesantren 3 di Desa Cisantana, Cigugur, Kuningan, Kamis (21/6).



● DT Peduli Kuningan

Bersama Karangtaruna Suranggadipa gelar Aksi Solidaritas Cibingbin for Palestina di Alun-Alun Cibingbin, Kuningan dengan perolehan donasi Rp26.000.000, Ahad (30/6).



● DT Peduli Banten

Sinergi dengan PT Lami Packaging Indonesia melaksanakan qurban, Senin (17/6).



● DT Peduli Banten

Pelaksanaan qurban hasil sinergi dengan TPI Grab Rentals, Selasa (18/6).



● DT Peduli Jakarta

Selasa (18/6), keseruandi rusunawa Jatinegara dalam acara Qurban Fest yang diikuti 100 anak dalam berbagai lomba yang diadakan panitia.



● DT Peduli Cirebon

Bahagiakan anak-anak yatim melalui program Nyate Bareng Sahabat Yatim yang dilaksanakan di Aula Desa Lebak Mekar, Kamis (20/6).



● DT Peduli Cirebon

Pelaksanaan program bertajuk "Qurban Kerenkeu Satu Hadir untuk Sesama" di area Parkir Kantor KPP Pratama Cirebon 2, Rabu (19/6).



● DT Peduli Aceh

Silaturahmi dengan Bank Indonesia perwakilan Aceh serta penyerahan laporan Program Qurban Peduli Negeri dan sinergi kembali di program Muharram Peduli Negeri, Selasa (9/7).



● DT Peduli Aceh

Senin (8/7), penyerahan laporan program Qurban Peduli Negeri kepada Pegadaian Syariah Kanwil Aceh dan sinergi kembali di program Muharram Peduli Negeri.



● DT Peduli Yogyakarta

Ahad (9/6), pelatihan penyembelihan hewan qurban dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang di Girjati, Gunung Kidul.



● **DT Peduli Yogyakarta**

Selasa (18/6), Qurban Festival di Giritirto, Purwosari, sebanyak 25 ekor sapi & 250 ekor domba, dibuka oleh H. Sunaryanta, Bupati Gunung Kidul.



● **DT Peduli Lampung**

Sinergi dengan BPKH menyembelih hewan qurban di Pesantren Daarut Tauhid Indonesia, Tegineneng, Pesawaran, Senin (17/6).



● **DT Peduli Lampung**

Kamis (20/6), pemotongan hewan qurban di Pulau Kaur Gading, Pematang Sawa, Tanggamus, Lampung.



● **DT Peduli Jawa Barat**

Gelar Qurban Festival di Eco Pesantren 1 dengan jumlah 16 sapi dan 146 domba, Senin (17/6).



● **DT Peduli Jawa Barat**

Kamis (20/6), penyelenggaraan acara Persembahan Daging Kurban untuk Rumah Peduli Yatim (RPY) di Sariwangi, Bandung Barat.



● **DT Peduli Jawa Timur**

Distribusi fidyah kepada 34 keluarga pra sejahtera pengungsi Semeru di Dusun Wonotirto, Sumber Mujur, Lumajang, Senin (17/6).



● **DT Peduli Jawa Timur**

Penyelenggaraan Qurban Festival dengan menyembelih 50 ekor domba dan pembagian daging qurban kepada warga dhuafa di daerah rawan bencana (Lumajang), Senin (17/6).



● **DT Peduli Metro**

Sunat gratis untuk anak yatim dan dhuafa di Kota Metro, hasil sinergi dengan Rumah Sunat Al-Fatih, Ahad (9/6).

Laporan Distribusi Program

Qurban Peduli Negeri

Update per Kamis, 18 Juli 2024/12 Muharram 1446 H, Pukul 11.00 WIB



7.740
Muqorib*
*setara domba

137.486

Penerima Manfaat

177
Mitra Peternak


SAPI
550
Ekor


KAMBING /DOMBA
3.290
Ekor


UNTA
60
Ekor


126
Titik Distribusi

Jazakumullah Khair

untuk para muqorib (pequrban) yang telah memberikan contoh nyata dalam memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan keberkahan dan kebaikan dalam kehidupan kita semua.

Cek Laporan Qurban Anda, melalui link:

dtpeduli.org/qurban/laporan



Secercah Sinar dari Palestina untuk Dunia

KABAR Palestina tak sepenuhnya duka. Justru di zona blokade itu, lahir generasi yang mampu menginspirasi dunia. Siapa sangka, tanah Palestina yang sebagian besar penduduknya mengungsi di tenda dan selalu kekurangan bahan makanan tersebut mampu melahirkan sosok-sosok berpengaruh. Bukan saja di tanah Palestina namun hingga mendunia.

Anak Muda Kembar Palestina Masuk Daftar Orang Paling Berpengaruh di Dunia

Telahir kembar, Muna dan Mohammel El-Kurd berhasil mengukir sejarah karena masuk daftar 100 orang paling berpengaruh di dunia versi Majalah Time.

Kembar muda asal Palestina itu sebelumnya berkampanye untuk menghentikan upaya Zionis Israel mengusir warga Palestina dari Sheikh Jarrah. Dikarenakan keluarga anak muda itu harus pindah secara paksa dari kediaman mereka di Yerusalem Timur.

Muna dan Muhammed adalah dua aktivis yang

gencar membela hak warga Palestina mengenai sengketa tanah di Sheikh Jarrah. Mereka pun gencar menyuarakan keadilan untuk rakyat Palestina melalui media sosialnya. Di Twitter, mereka memiliki pengikut sebanyak 200.000, sementara di Instagram keduanya memiliki lebih dari 1,6 juta pengikut.

Tak pernah lelah dan tidak kenal kata menyerah. Dua aktivis bersaudara itu gencar menyuarakan tentang Palestina kepada dunia. Hingga upayanya itu dicatat oleh Majalah Time menjadi orang paling berpengaruh di dunia.

“Melalui postingan di media sosial, aktivis bersaudara Mohammed dan Muna El-Kurd membuka mata dunia untuk melihat kehidupan di bawah pendudukan di Yerusalem Timur. Hal ini bisa membantu dan mendorong perubahan retorika internasional antara Israel dan Palestina,” tulis majalah Time.

Gadis Muda Palestina Keliling Dunia Suarakan Palestina Merdeka

Ahed Tamimi namanya, seorang gadis muda Palestina yang menjadi simbol perlawanan terhadap

Zionis Israel. Lahir pada 31 Januari 2001 di Tepi Barat, Palestina sejak kecil Ahed telah menjadi aktivis untuk negara tersebut.

Pernah dipenjara oleh militer Israel selama 8 bulan, kisah Ahed Tamimi ternyata mendunia. Ahed dikenal sebagai pahlawan yang berani melawan ketidakadilan meski harus menghadapi risiko besar. Kisahnya menggambarkan realitas kehidupan di bawah pendudukan dan perjuangan untuk hak-hak dasar, termasuk hak atas kewarganegaraan.

Setelah dibebaskan, Ahed Tamimi berpidato di tengah kerumunan rakyat Palestina yang menyambut kedatangannya. Dalam pidato-pidatonya setelah pembebasan, Ahed menyatakan ia akan terus berjuang untuk kemerdekaan dan hak-hak rakyat Palestina.

Menariknya, setelah dibebaskan, Ahed melakukan tur keliling dunia untuk berbicara tentang perjuangan Palestina dan pengalamannya di bawah penduduk Israel. Ia mengunjungi berbagai negara dan bertemu dengan para aktivis, politis, dan organisasi hak asasi manusia untuk menggalang dukungan bagi perjuangan Palestina.

Isaac Newtonnya Gaza

Bom Zionis Israel menghancurkan rumah warga Gaza, menyisakan puing-puing bangunan yang tak dapat dijadikan naungan. Dengan keteguhan hati, mereka harus tinggal di pengungsian bersama korban lainnya dan hidup dengan segala keterbatasan.

Hidup di tenda tidaklah mudah. Kekurangan air bersih dan bahan makanan sudah menjadi hal biasa setiap harinya. Apalagi perihal listrik yang mustahil dapat dirasakan oleh warga pengungsian di Gaza.

Segala keterbatasan yang ada, malah membuat warga Gaza berinovasi dengan hebat untuk melanjutkan kehidupan mereka. Hussam Al-Attar salah satunya. Ia adalah seorang remaja Palestina yang mampu menciptakan listrik bertenaga angin. Dengan penemuannya itu, Hussam dijuluki "Newton" dari Gaza Palestina.

Hussam mengumpulkan beberapa alat elektronik yang dibuang dan telah rusak. Lalu elemen-elemen itu ia rakit sehingga menjadi generator listrik. Remaja berusia 15 tahun itu, lantas memasang kipasnya sebagai turbin angin kecil yang dapat mengisi baterai.

Turbin tersebut bergerak ketika angin menyambar, menciptakan tenaga listrik yang disalurkan langsung ke dalam tenda. Hal ini menjadi penemuan luar biasa anak Palestina di tengah keterbatasannya.

Pantas saja, ia memiliki cita-cita hebat yakni ingin

menjadi ilmuwan dunia. Meskipun penjajahan terus menggerus apa yang ia punya, namun remaja tersebut tak pernah berputus asa.

"Saya menyukai kehidupan, dan saya menyukai detailnya. Saya ingin menjadi seorang penemu dan ilmuwan. Dan Palestina tidak mungkin mati dalam diri saya," kata Al-Attar.

Berbagi Ilmu di Pengungsian

Hampir seluruh fasilitas di Gaza luluh lantah akibat bom Zionis Israel yang kejam. Tak hanya rumah, bahkan rumah sakit dan sekolah pun menjadi sasarannya. Hal ini mengakibatkan anak-anak di Gaza tak mampu lagi mengeyam pendidikan di bangku sekolah.

Namun, hal itu tak sedikit pun menyurutkan rakyat Gaza untuk tetap menimba ilmu. Intisar Al-Arabid yang merupakan seorang guru asal Palestina berinisiatif membuka kembali harapan anak-anak di pengungsian untuk mendapatkan pendidikan.

"Karena tidak bisa bersekolah, para murid mengalami stres karena harus melalui situasi mengerikan akibat operasi militer yang sedang berlangsung di Gaza," kata Intisar Al-Arabid.

Intisar Al-Arabid berinisiatif mengajar anak-anak di pengungsian Kota Rafah bagi mereka yang kehilangan sekolahnya. Tentu saja hal yang dilakukan oleh Intisar Al-Arabid ini sangat membantu mengembalikan harapan anak-anak di Gaza yang berjuang untuk tetap bertahan hidup di tengah gempuran pasukan Zionis Israel.

Masya Allah! Palestina selalu melahirkan kisah-kisah inspiratif bagi dunia. Walau dihimpit keterbatasan, sama sekali tak menyurutkan semangat mereka untuk tetap bermanfaat bagi dirinya dan bahkan dunia.

(berbagai sumber/Noviana)





Oleh: **Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes**
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Tiga Tabib Muslim dan Jasanya pada Teknologi Kedokteran Modern

TAHUKAH Anda, analgetik atau obat pereda nyeri telah digunakan sejak zaman kuno? Pada zaman Mesir kuno dan peradaban besar lainnya, penggunaan obat pereda sakit sudah lazim digunakan. Hanya saja, penggunaannya menjadi lebih sistematis dan ilmiah pada masa keemasan peradaban Islam.

Al-Razi

Salah satu tokoh penting penggunaan obat-obatan analgetik adalah Abu Bakr Muhammad ibn Zakariya Ar-Razi (865-925 M). Orang Barat mengenalnya dengan sebutan Rhazes.

Al-Razi dikenal atas karyanya *Al-Hawi fi Al-Tibb* (Liber Continens). Selama berabad-abad, *Al-Hawi* dikenal sebagai ensiklopedia medis terbesar. Dalam mahakaryanya ini, Ar-Razi mengumpulkan berbagai metode pengobatan termasuk deskripsi penggunaan analgetik.

Salah satu yang dipaparkannya dalam *Al-Hawi* adalah penggunaan opium sebagai salah satu analgetik yang efektif. Dalam penggunaannya, ia pun mengembangkan metode untuk mengurangi efek samping opium, yaitu mencampurnya dengan bahan-bahan lain. Selain itu, penggunaan tanaman seperti mandragora dan henbane juga telah tercatat sebagai agen analgetik.

Az-Zahrawi

Hal yang tidak kalah mengesankan adalah penggunaan anestesi dalam pembedahan. Salah satu tokoh penting dalam perkembangan anestesi adalah Abu Al-Qasim Az-Zahrawi (936-1013 M), yang dikenal di Barat sebagai Abulcasis. Dalam Kitab *Al-Tasrif* (Buku Pembelajaran Medis), Az-Zahrawi menjelaskan berbagai teknik pembedahan dan penggunaan anestesi.

Al-Zahrawi membuat formulasi obat dengan campuran herbal yang disebut soporific sponge atau spons penidur. Spons ini direndam dalam campuran



opium, mandragora, henbane, dan bahan-bahan lainnya, kemudian dikeringkan. Spons ini digunakan untuk menginduksi tidur sebelum pembedahan dengan menempatkannya di bawah hidung pasien.

Pada masanya, pengembangan teknik pembedahan oleh ilmuwan muslim sangat maju. Az-Zahrawi memainkan peran penting dalam hal ini. Dalam Kitab Al-Tasrif, ia memberikan deskripsi rinci tentang berbagai prosedur pembedahan dan instrumen bedah.

Buku yang terdiri dari 30 volume ini, isinya mencakup berbagai bidang kedokteran termasuk pembedahan umum, ortopedi, oftalmologi, dan kedokteran gigi.

Al-Zahrawi sendiri menciptakan banyak instrumen bedah yang masih digunakan sampai saat ini dengan modifikasi modern. Beberapa instrumen tersebut antara lain pisau bedah/scalpel, forceps, dan spekulum. Ia pun menjelaskan teknik jahitan bedah menggunakan usus hewan yang merupakan cikal bakal dari teknik jahitan modern.

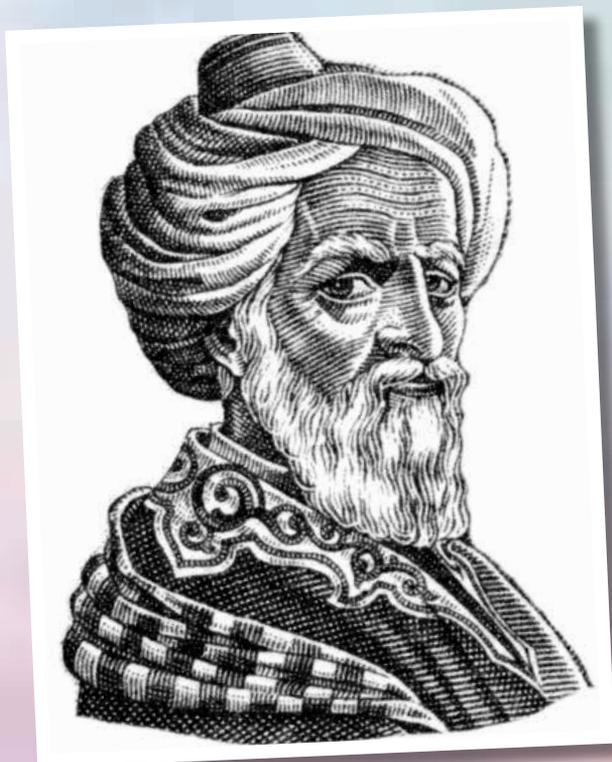
Ibnu Sina

Tokoh penting lainnya adalah Ibnu Sina (980-1037 M) yang dikenal di Barat sebagai Avicenna. Dalam karyanya, Al-Qanun fi Al-Tibb (The Canon

of Medicine), Ibnu Sina membahas berbagai aspek kedokteran termasuk pembedahan. Tokoh besar ini memberikan panduan rinci tentang diagnosis, perawatan, dan prosedur bedah yang harus diikuti untuk memastikan keselamatan pasien.

Tidaklah mereka berkarya kecuali karena hadirnya semangat IQRA yang digelorakan oleh ayat pertama yang Allah SWT turunkan kepada Rasulullah saw. Inilah semangat untuk membaca, menghimpun informasi yang terserak untuk meraih keridaan Allah sehingga lahirah kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang tetap membumi dan memanusia manusia.

Semoga dengan semangat yang sama, setelah kita ber-*ibrah* pada capaian-capaian kedokteran Islam pada masa keemasan peradaban, generasi cendekiawan kedokteran muslim saat ini dapat membuat terobosan-terobosan yang tidak kalah signifikan.





Oleh:

Ust. Edu
Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Al-Hawariyun (Bagian 1):

Para Pendamping dan Pelanjut Risalah Nabi Isa

"MAKA tatkala Isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: 'Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku untuk (menegakkan agama) Allah?' Para hawariyyin (sahabat-sahabat setia) menjawab: 'Kami penolong-penolong (agama) Allah. Kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berserah diri.'" (QS. Ali Imran [3]: 52)

Al-Hawariyun adalah jamak dari kata *Hawari*, yaitu pengikut setia Nabi Isa Alaihissalam. Al-Quran menyebut mereka sebagai *Ansharu'llah*, yaitu para penolong (risalah) Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Dari beberapa catatan tentang Hawariyun, diambil kesimpulan bahwa jumlah Hawariyun semuanya sebanyak dua belas orang, yaitu:

1. Andariya bin Yunus: Murid Nabi Yahya yang mendedikasikan diri membantu dakwah Nabi Isa. Beliau menjadi Hawari pertama.
2. Syam'un al-Khaifa bin Yunus: Nelayan Baitus Saida yang berdomisili di Al-Jaliliya (Libanon sekarang). Ia saudara Andariya bin Yunus. Nabi Isa menjulukinya *Al-Khaifa* yang berarti "batu". Syam'un memiliki murid bernama Markus, tokoh yang berkontribusi melakukan perawian seluruh kehidupan Nabi Isa. Perawian ini diakui oleh kaum gereja dan ditetapkan sebagai Injil Markus.
3. Ya'qub bin Zabdiya: Nelayan Baitus Saida yang diambil sumpah setia sebagai Hawari oleh Nabi Isa bersama saudaranya (Yahya bin Zabdiya) di pesisir Danau Janisrah. Nabi Isa memberi julukan kepada anak-anak Zabdiya dengan sebutan *Bani Ar-Ragas* yang berarti "Anak-anak guruh atau anak amarah".
4. Yahya bin Zabdiya: Nelayan Baitus Saida yang menjadi Hawari paling masyhur karena beberapa karyanya, yaitu: 1) Perawian kehidupan Nabi Isa (diakui kaum gereja dan ditetapkan sebagai Injil Yahya), 2) Penulisan Kitab Wahyu, dan 3) Pencatatan kabar gembira tentang kedatangan nabi akhir zaman de-

ngan ciri-ciri: 1) Memiliki pedang bermata dua, 2) Memiliki kendaraan tunggangan berwarna putih, 3) Memiliki umat yang dimuliakan dengan Kitab Al-Qur'an, dan 4) Berada di negeri keselamatan baru yang memiliki Ka'bah (yaitu Makkah).

5. Falifi Al-Jalily: Penduduk biasa yang menetap di Al-Jalily.
6. Ya'qub bin Alifi: Hawari yang berasal dari keluarga pembesar Bani Israil dan dihormati. Ia terkenal karena komitmennya menyeru Bani Israil agar mengonsumsi makanan halal dan baik.
7. Mattaya Al-Lawiy bin Alifi: Pemungut pajak yang melakukan perawian atas kehidupan Nabi Isa. Perawiannya diakui kaum gereja dan dikenal sebagai Injil Mattaya. Ia bersama Yusuf Ibnu Nabas termasuk ke dalam kelompok para penulis wahyu.
8. Yusuf Ibnu Nabas Al-Hawari: Hawari yang tidak kalah pentingnya di kalangan pengikut Nabi Isa. Beliau kaya raya dan dermawan. Berasal dari Bani Israil Suku Lawi. Yusuf Ibnu Nabas juga merawi kehidupan Nabi Isa yang dikenal dengan Injil Barnabas. Namun kalangan gereja (tepatnya gereja buatan Sya'ul) tidak mengakuinya.

Ibnu Nabas termasuk Hawari pencatat wahyu (bersama Matta Al-Lawiya). Ia berdakwah bersama Sya'ul ke Siprus, Asia kecil, Yunani, Romawi, Tarsis, dan negeri-negeri Arab serta Afrika. Pada perkembangan dakwahnya bersama Sya'ul, Ibnu Nabas menemukan kejanggalan dari setiap dakwah Sya'ul yang mulai bertentangan dengan ajaran Nabi Isa. Akhirnya ia memisahkan diri dari komunitas yang digagas oleh Sya'ul dan memutuskan kembali (bersama pembantunya yang bernama Yahya) ke Siprus.

Semenjak itu, Sya'ul dengan surat-suratnya selalu menghujat dan memusuhi Ibnu Nabas. Bahkan ia juga memusuhi beberapa Hawari lainnya (yang teguh memegang risalah Nabi Isa) dengan membuat fitnahan dan kebohongan, di antaranya kepada Ya'qub (Yamisi) dan Syam'un Al-Khaifa. *Wallahu a'lam.*



Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Farid
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Mahar Nikah Dicicil, Bolehkah?

Pak Kiai, apa hukumnya jual beli barang ilegal?

Jawaban:

Pada dasarnya jual beli itu harus halal jenisnya dan halal caranya. Barang ilegal itu bermuatan tidak baik, sebab merugikan yang legal. Kecuali kalau yang legal itu tidak ada dan seseorang sangat memerlukannya, jadi masuk kepada kondisi *fil idlthiroori*/terpaksa.

Apa hukum menjamak salat bagi pengantin?

Jawaban:

Aturan jamak salat berlaku bagi mereka yang sedang safar, sakit, atau terpaksa karena tidak ada waktu/darurat. Aturan ini berlaku bagi mereka yang sedang melakukan walimah nikah, seperti jamak takhir oleh pengantin (Maghrib ke Isya atau Zuhur ke Ashar) karena tidak ada waktu atau sulit untuk salat pada waktu pertama (Zuhur atau Maghrib).

Pak kiai, apakah boleh menyebut nama seseorang saat berdoa agar menjadi jodoh/pasangan hidup?

Jawaban:

Ketika berdoa di luar salat, boleh kita menyebut nama dan bin-nya orang yang didoakan untuk menjadi jodoh/pasangan hidup.

Bolehkah memakai parfum saat salat?

Jawaban:

Boleh, parfum yang tidak mengandung alkohol. Tentunya dipakai sebelum salat.

Apa hukum menyicil mahar nikah?

Jawaban:

Mahar boleh kontan, boleh diutang atau dicicil sepanjang disetujui oleh calon mempelai istri.

Menggendong anak saat salat, sahkah salatnya Pak Kiai?

Jawaban:

Boleh menggendong anak ketika salat kalau anak yang digendong bersih dari najis dan tidak membahayakan, serta tidak mengganggu kekhusyuan salat.





Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Tips Rumah Bersih Rapi Tertib Teratur Terpelihara (BR3T)

MENJAGA rumah tetap rapi dan bersih membutuhkan rutinitas dan kebiasaan yang konsisten. Berikut ini beberapa langkah dan tips yang membantu kita menjaga rumah tetap teratur, bersih, dan terpelihara:

1. Niatkan karena Mengharap Keridaan Allah

- Baca *basmallah* saat memulai kerja.
- Penuhi saat bekerja dengan zikir.
- Lakukan dengan sukacita dan riang gembira.
- Sarana dakwah yang semoga menjadi syiar kebesaran Islam.

2. Buat Jadwal Pembersihan

- Harian: Atur tugas-tugas harian seperti menyapu, membersihkan meja, mencuci piring, dan merapikan tempat tidur.
- Pekanan: Tentukan hari-hari tertentu untuk tugas mingguan seperti membersihkan kamar mandi, menyedot debu, dan mencuci pakaian.
- Bulanan: Tetapkan tugas bulanan seperti membersihkan jendela, menyikat lantai, dan membersihkan perabotan.

3. Declutter Secara Teratur

- Singkirkan barang yang tidak perlu. Buang atau sumbangkan barang-barang yang sudah tidak digunakan untuk mengurangi kekacauan.
- Gunakan metode KonMari, yakni hanya menyimpan barang-barang yang memberikan kebahagiaan atau memiliki fungsi penting.

4. Sistem Penyimpanan yang Efektif

- Rak dan lemari: Manfaatkan rak, lemari, dan kotak penyimpanan untuk mengorganisir barang-barang.
- Labeling: Beri label pada kotak dan rak untuk memudahkan menemukan dan mengembalikan barang.

5. Lakukan Pembersihan Segera

- Cuci piring segera: Jangan biarkan piring menumpuk di wastafel, namun segera dicuci setelah digunakan.

- Bersihkan tumpahan: Bersihkan tumpahan atau noda secepat mungkin untuk mencegahnya mengeras atau menjadi lebih sulit dibersihkan.

6. Rutinitas Pagi dan Malam

- Pagi: Rapikan tempat tidur, cuci piring bekas sarapan, dan periksa apakah ada barang yang perlu dibereskan.
- Malam: Rapikan ruang tamu, cuci piring bekas makan malam, dan siapkan rumah agar nyaman untuk pagi berikutnya.

7. Melibatkan Seluruh Anggota Keluarga

- Tanggung jawab bersama: Libatkan seluruh anggota keluarga dalam menjaga kebersihan dan kerapian rumah.
- Bagikan tugas: Berikan tugas kepada setiap anggota keluarga sesuai usia dan kemampuan mereka.

8. Gunakan Produk Pembersih yang Tepat

- Produk pembersih serbaguna: Gunakan produk pembersih serbaguna untuk menghemat waktu dan ruang penyimpanan.
- Alat pembersih yang efektif: Gunakan alat pembersih yang efisien seperti penyedot debu, pel mikrofiber, dan sikat khusus untuk membersihkan area yang sulit dijangkau.

9. Rutin Mengecek dan Merawat Area yang Sering Dilupakan

- Ventilasi dan filter udara: Bersihkan ventilasi dan ganti filter udara secara rutin.
- Perabotan dan perlengkapan: Bersihkan bagian belakang perabotan, bawah tempat tidur, dan area di balik peralatan besar.

Semoga dengan mengikuti langkah-langkah tersebut dan menjadikannya sebagai kebiasaan, kita dapat menjaga rumah tetap rapi dan bersih. Mulailah dengan 3M, yakni: perubahan mulai dari diri, mulai dari yang kecil, dan mulai dari sekarang. Insya Allah perlahan-lahan terwujud kebiasaan baru hingga menjadi rutinitas sehari-hari.



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Solusi Terbaik Mendidik Anak saat Sibuk Bekerja

Teh, saya baru tahu anak saya sering di-bully atau dikucilkan di sekolah. Sebelumnya saya tidak tahu karena ia kurang terbuka. Setelah mendengar perihal ini, hati saya sebagai orang tua sangat hancur. Lalu, apa yang harus saya lakukan dan sikap seperti apa yang sebaiknya dilakukan?

Jawaban:

Subhanallah, semoga ibu dan ananda diberi kesabaran dan kekuatan dari Allah SWT. Ada beberapa sikap yang bisa dilakukan orang tua terhadap anak yang di-bully teman-temannya:

Jadilah teman yang baik bagi anak, menjadi sosok orang tua pendukung. Ini akan membantu anak menyadari ia tidak sendiri dan ada seseorang yang akan selalu mendampingi. Bangun kembali rasa percaya diri anak. Bisa dengan cara melakukan aktivitas bersama seperti olahraga, berkarya, serta berikan ruang bagi anak untuk mengeksplor dan meningkatkan kemampuannya.

Mencari bantuan, mulai dari guru, pihak sekolah lainnya, atau juga ahli kesehatan mental untuk memberi dukungan dalam situasi sulit.

Menjadi pendengar yang baik. Dikutip dari UNICEF Parenting, selalu dengarkan anak secara terbuka dan tenang. Berfokuslah untuk membuat mereka merasa didengarkan dan didukung daripada mencoba mencari penyebab penindasan atau mencoba memecahkan masalah. Tidak kalah penting, pastikan anak tahu hal itu bukan kesalahan mereka. Yakinkan anak dan rasa percaya pada anak. Anak yakin kalau orang tuanya mempercayainya dan akan melakukan yang terbaik untuk mencari bantuan. Dengan begitu, anak bisa memiliki seseorang untuk dipercaya dan bersikap terbuka ketika mengalami masa-masa sulit lain di kemudian hari.

Saya dan suami sibuk bekerja sehingga jarang sekali menghabiskan waktu dengan anak dan berdampak kepada akhlaknya. Saya bingung, pada satu sisi saya butuh pekerjaan ini dan pada sisi lain saya juga ingin mendidik dan memberikan edukasi terbaik untuknya. Lalu, bagaimana Teh solusinya?

Jawaban:

Anak adalah titipan, amanah dari Allah. Sebagai orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya. Untuk mencapai semua itu tentu saja rela berkorban apa pun. Demikian pula dengan ibu yang bekerja. Sesibuk apa pun, sempatkanlah dan prioritaskan untuk mendampingi anak. Jangan hanya mengandalkan pihak sekolah atau lainnya. Mereka hanya sarana, fasilitas, tapi tetap orang tua yang memegang peran penting terhadap pendidikan anak.

Jadi, evaluasi kembali kesibukan bekerjanya. Komunikasikan dengan suami karena beliau pun bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Bila memungkinkan, ambillah cuti atau kurangi kesibukan. Buka kembali komunikasi yang baik dengan anak. Insya Allah tidak ada kata terlambat untuk berbuat lebih baik lagi.

Teh, kalau saya memaksakan anak untuk menjadi seperti yang saya mau sehingga kemampuannya terhalang oleh keinginan saya, apakah boleh? Saya melakukan ini karena merasa ini jalan terbaik untuknya.

Jawaban:

Biasanya sesuatu yang dipaksakan hasilnya kurang optimal. Apalagi dalam mendidik anak. Kita tidak boleh memaksakan mereka menjadi apa yang kita mau. Nasihat Umar bin Khatab ini bisa menjadi acuan:

“Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya. Karena mereka hidup di zaman mereka, bukan zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya sedangkan kalian (para orang tua) diciptakan untuk zaman kalian ini.”

Beliau menegaskan antar sesama generasi tidak bisa disamaratakan. Generasi lahir saat internet begitu masif tidak bisa disamakan (secara pendidikannya) dengan generasi yang saat itu masih belum ada internet. Kedua hal tersebut tentunya berbeda. Selain itu harus diingat setiap individu diberi kemampuan dan ketertarikan yang berbeda. Sebaiknya galilah potensi anak dan mengarahkannya. *Wallahu 'alam.*

Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN JUNI 2024 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1,233,574,688.86
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	841,307,099.34
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	21,460,364,513.72
Penerimaan dana Wakaf	Rp	161,956,756.11
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1,275,835,938.89
Penerimaan dana YDS	Rp	2,139,925.54
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	24,975,178,922.46

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	728,225,987.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	571,876,616.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	770,000.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	1,400,872,603.00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	14,225,624.00
Program Kesehatan	Rp	8,326,170.00
Program Ekonomi	Rp	1,751,160.00
Program Dakwah Sosial	Rp	695,824,819.00
Program Kemanusiaan	Rp	40,140,700.00
Penyaluran Lain-Lain	Rp	78,519,180.60
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	838,787,653.60

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	19,324,233,631.00
Program Pendidikan	Rp	128,569,018.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	39,713,000.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	3,086,522,466.00
Program Padosman	Rp	42,562,363.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	801,227,306.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	Rp	23,422,827,784.00

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	430,656,764.79
------------------	----	----------------

Jumlah Dana Wakaf

Rp 430,656,764.79

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1,879,127,635.62
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola

Rp 1,879,127,635.62

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	27,972,272,441.01
Surplus / Defisit	Rp	(2,997,093,518.55)
Saldo Awal per 1 Juni 2024	Rp	46,589,239,005.42
Saldo Akhir per 30 Juni 2024	Rp	43,592,145,486.87

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Daftar Kantor Cabang DT Peduli Seluruh Indonesia

Kantor Pusat

Telp. (022) 70218617
Call Center: 0813 1712 1712

Bandung

Kantor Perwakilan Jawa Barat
Call Center: 0812 1388 8282

Palembang

Kantor Perwakilan Sumatera Selatan
Telp. 0811 787 9009

Bogor

Kantor Perwakilan Program Bogor
Telp. 0823 1900 0200

Semarang

Kantor Perwakilan Jawa Tengah
Telp. 0851 0050 0074

Yogyakarta

Kantor Perwakilan DIY
Telp. 0853 0056 0005

Serang

Kantor Perwakilan Program Serang
Telp. 0813 9816 4565

Jakarta

Kantor Perwakilan DKI Jakarta
Call Center: 0895 9000 0021

Garut

Kantor Perwakilan Program KPP Garut
Telp. 0822 1718 0001

Solo

Kantor Perwakilan Program Solo
Telp. 085102400074

Lubuk Linggau

Kantor Perwakilan Program Linggau
Telp. 0853 7795 9991/0821 5440 5800

Batam

Kantor Perwakilan Kepulauan Riau
Telp. 0811 7973 075

Jambi

Kantor Perwakilan Jambi
Telp. 0741-3061010/0853 4855 5504

Cianjur

Kantor Perwakilan Program Cianjur
Telp. 0821 1616 6536

Bekasi

Kantor Pelaksanaan Program Bekasi
Telp. 021 82698237

Makassar

Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Telp. 081 354 770 103

Bengkulu

Kantor Perwakilan Bengkulu
Telp. 0853 2243 5934

Kuningan

Kantor Pelaksanaan Program Kuningan
Telp. (0232) 8902590/62853 5324 5353

Sukabumi

Kantor Pelaksanaan Program Sukabumi
Telp. (0266) 2489857/085 7 7184 6454

Banjarmasin

Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan
Telp. 0811 501 0933/+62 878 1420 2233

Banten

Kantor Perwakilan Banten
Telp. 0822 9177 8977

Malang

Kantor Pelaksanaan Program Malang
Telp. 0815 5661 1100

Aceh

Kantor Perwakilan Aceh
Telp. 0822 4700 7001

Depok

Kantor Pelaksanaan Program Depok
Telp. 0812 8051 3336

Surabaya

Kantor Perwakilan Jawa Timur
Telp. (031) 82531398/0812 1676 1818

Padang

Kantor Perwakilan Sumatera Barat
Telp. 0813 6760 3009

Pekanbaru

Kantor Perwakilan Riau
Telp. 0811 7699 300

Cirebon

Kantor Pelaksanaan Program Cirebon
Telp. 0853 1442 6132

Medan

Kantor Perwakilan Sumatera Utara
Telp. 061 42564229

Tasikmalaya

Kantor Pelaksanaan Program KPP Tasikmalaya
Telp. 082211126789

Bandar Lampung

Kantor Perwakilan Lampung
Telp. 08117999793

Metro

Kantor Pelaksanaan Program Metro
Telp. 0857 6500 0107

Palu

Kantor Pelaksanaan Program Palu
Telp. 0822 9323 8206

Mataram

Kantor Perwakilan NTB
Telp. 0877 5558 4047

Australia

Kantor Perwakilan Australia
Telp. +61 466 851 576

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf semakin mudah loh!
Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut
Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 371 800
a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat
(Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 372 900
a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq
(Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 373 000
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA Syariah
86000 3896 700
a.n. Darut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA Syariah
86000 4551 900
a.n. Darut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI Bank Syariah Indonesia
38005 38005
a.n. Darut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA
777 0333 151
a.n. DT Peduli Infaq Khusus
Rekening Syariah

Kuatkan Perjuangan Muslim di Palestina

Sahabat, mari kita bantu meringankan beban, memberikan harapan untuk keluarga mujahid yang kuat bertahan di negeri para Nabi, bumi Palestina.

Setiap kepedulian kita sangat berarti untuk menguatkan perjuangan dan harapan mereka:

BSI **2139.427.350** a.n Yayasan Darut Tauhid Peduli

BCA **777.0333.151** a.n. DT Peduli Infaq Khusus

Konfirmasi Sedekah : **0813 1712 1712**

dtpeduli.org/pedulipalestina



■ Pena Sahabat

Enggan Sedekah, Uang Sirna Sia-sia

Oleh: Milati Azka

TAHUN lalu, ada seorang sahabat yang ingin-formasikan ada program qurban. Ketika itu saya belum terpikir berqurban. Saya tolak ajakannya untuk berqurban.

Sepekan setelah itu, mobil yang saya rentalkan mengalami kecelakaan. Walaupun yang menyewanya turut mengganti kerugian, tapi saya masih merogoh kocek hampir sepuluh juta untuk servisnya. Ah, mungkin ini ujian, pikir saya ketika itu.

Lalu, beberapa waktu kemudian sahabat saya itu kembali mengajak saya mengeluarkan zakat penghasilan. Saya kembali berpikir, "Ah masih ada cicilan rumah dan mobil, nanti sajalah." Jadi, tidak saya gubris ajakannya.

Suatu hari, saya dan suami melihat ada motor *second* yang lumayan bagus dijual di medsos. Harganya sekitar dua puluh juta. Saya dan suami kemudian

mentransfer uang pembeliannya. Tiga hari kami menanti dan menanyakan pengiriman motor. Namun aneh, ponsel penjual tidak bisa dihubungi. Hati saya mulai cemas. Sepekan, kami masih menanti. Hingga hampir sebulan, motor tak kunjung tiba. Saya dan suami tersadar jika telah tertipu.

Lagi dan lagi, Allah menguji saya dengan uang yang hilang sia-sia. Saya pun sadar, boleh jadi ini merupakan teguran dari-Nya. Karena begitu kikirnya saya sehingga enggan mengeluarkan uang untuk bersedekah dan berbagi.



Keluarga Sali & Seli

PEDULI PALESTINA

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



INALILLAH...
PENJAJAHAN DI
PALESTINA SEMAKIN
MEMBABI BUTA!

BAHKAN RAFAH PUN
MULAI DIGEMPUR
OLEH PENJAJAH!
MEREKA HAMPIR
TIDAK PUNYA TEMPAT
TINGGAL LAGI

PARA MUSLIM
DI PALESTINA KINI
TERPOJOK DI KOTA
RAFAH!

MEREKA JUGA
KELAPARAN KAK,
SUMBER AIR
BERSIH JUGA TELAH
DIRUSAK, KITA
HARUS MELAKUKAN
SESUATU KAK!

PAPA MAMA JUGA
SELALU MENYIMAK
PERKEMBANGAN BERITA
DI PALESTINA!

PAPA MAMA AKAN
MENERAHKAN SEMUA
TABUNGAN UNTUK
MEMBANTU PARA MUSLIM DI
PALESTINA, BAGI KITA
CUKUPLAH KEBUTUHAN
POKOK DAN TETAP BISA
MELANJUTKAN HIDUP, PASTI
ALLAH JAMIN SEGALA YANG
TERBAIK BUAT KITA, SELAMA
KITA BERJIHAD DI JALAN
ALLAH!

SALI DAN SELI JUGA,
AKAN MENERAHKAN
SEMUA TABUNGAN
UNTUK MEMBANTU
SEMUA SAUDARA KITA
DI PALESTINA!

dt peduli

BISMILLAH!
MELALUI
DT PEDULI
KITA SALURKAN
DONASI UNTUK
SAUDARA KITA
DI PALESTINA!
ALLAHU AKBAR!





Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Jangan Marah maka Surga Untukmu

SAUDARAKU, ada hal yang harus kita perhatikan kalau ingin menjadi ahli surga. Apa itu? Jangan marah. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wassalam: *"Jangan kamu marah, maka kamu akan masuk surga."* (HR. Ath-Thabrani)

Mengapa ini menjadi sangat penting sehingga bisa membuat seseorang masuk surga? Karena amarah kecenderungannya akan zalim. Orang yang diperbudak amarah itu kata-katanya zalim, sikapnya zalim, dan keputusannya zalim. Semakin seseorang tidak bisa mengendalikan amarah, semakin dekat dengan perbuatan zalim.

Jadi, orang yang bertakwa itu adalah orang bersikap adil. Dan orang hanya bisa bersikap adil jika mampu mengendalikan amarah. Sebetulnya semakin bisa mengendalikan amarah maka kita semakin bahagia. Pemarah itu kalau dilihat dari raut muka saja sudah beda, menjadi tidak nyaman. Tidak ada wajah pemarah yang nyaman dilihat.

Kemudian kita lihat juga tutur katanya. Perkataan orang pemarah itu turun sekali kualitasnya, seperti orang yang kurang pendidikan. Ada kata-kata seperti hewan, kata-kata yang tidak pantas, sumpah serapah,

dan doa-doa buruk yang keluar.

Ali bin Abi Thalib pernah berpesan: "Jangan mengambil keputusan ketika sedang marah, jangan membuat janji ketika sedang senang." Artinya, kalau memberi janji saat senang biasanya urusan serba gampang. Orang yang sedang senang, gampang sekali mengeluarkan janji dan mudah dilupakan. Sedangkan orang yang diberi janji selalu ingat janji tersebut. Kemudian jangan mengambil keputusan ketika marah. Karena jika marah, akal sehat kita tidak optimal dan yang ada hanyalah hawa nafsu.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wassalam diriwayatkan pernah bertemu dengan seorang pria yang meminta nasihat kepadanya. "Wahai Rasulullah, perintahkan aku untuk mengerjakan amalan baik yang kuanggap sedikit (tidak menyita waktu)," kata orang itu.

Rasulullah kemudian bersabda: *"Jangan marah!"* Sabda ini beliau ulangi berkali-kali tiap orang itu mengajukan pertanyaan yang sama. *"Jangan marah!"*

Oleh karena itu, penting sekali memiliki target agar tidak menjadi orang yang pemarah. Berusaha membiasakan diri bersikap lembut dalam tutur kata maupun perbuatan.



Laporan Distribusi Program Peduli Palestina

Periode 7 Oktober 2023 - 15 Juli 2024

1	Pabrik Air Minum Indonesia Palestina	Alhamdulillah Beroperasi
2	Air Bersih	2.683.914 Liter
3	Bantuan Kesehatan 2 Faskes di Gaza, 1 Ambulans Evakuasi (Hancur!!!)	Senilai Rp547.000.000
4	Paket Bahan Pokok	8.830 Paket 49.727 Penerima Manfaat
5	Paket Musim Dingin (Winter Aid)	1.134 Paket 6.493 Penerima Manfaat
6	Makanan Siap Saji (Hot Meals)	23.808 Paket 26.433 Penerima Manfaat
7	96 Parasut dan Bantuan Udara	768 Paket Pangan 5.376 Penerima Manfaat
8	Tenda Darurat Kerangka Baja	55 Unit (Ukuran 4x4)
9	Qurban Lintas Negeri (Pengungsi Palestina)	63.609 Penerima Manfaat
10	Truk Kemanusiaan dari Mesir dan Yordania	41.3 Ton Bantuan Pangan
11	2 Faskes & 1 Mobile Clinic Pengungsian Palestina di Yordania	Senilai 821.500.000

Jazakumullah Khoir

Semoga Allah yang Maha Pemurah membalas kebaikan Sahabat Peduli dengan rezeki yang berlipat ganda, kesehatan yang sempurna, dan kebahagiaan yang tiada tara. Dan semoga setiap rupiah yang didonasikan menjadi bukti kepedulian kita kepada saudara-saudara di Palestina serta menjadi penolong kita di dunia dan akhirat.

Rekening Sedekah :

BSI **2139.427.350** a.n Yayasan Darut Tauhid Peduli

BCA **777.0333.151** a.n. DT Peduli Infaq Khusus

Konfirmasi Sedekah : **0813 1712 1712**

Scan Untuk Sedekah
Unggulkan Kepedulian,
Bantu Kuatkan Palestina :

PEDULI PALESTINA
NMID : ID2021071378172



Hadirkan Senyuman Penuh Berkah Anak-Anak Palestina

Setiap hari adalah perjuangan untuk bertahan hidup bagi rakyat Palestina. Hidup tanpa penghasilan dan sumber daya, mereka harus mengandalkan bantuan kemanusiaan untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

dtpeduli.org/pedulipalestina



Scan **QRIS** Untuk Sedekah

1. Buka E-wallet (scan) Qris >>>
2. Pastikan Qris dengan nama **Peduli Palestina ID2021071378172**
3. Masukkan nominal sedekah
4. Masukkan pin E-wallet anda

